

10 Bintara Remaja Angkatan XLVI, Ikuti Pembaretan di Polres Toraja Utara

SULSEL INDONESIA SATU - [SULSEL.KINERJA.CO.ID](https://s Sulsel.kinerja.co.id)

Jul 20, 2022 - 12:33



TORAJA UTARA - Sedikitnya 10 Bintara Remaja mengikuti proses pembaretan, hari ini, di Kepolisian Resor Toraja Utara (Polres Torut), Rabu (20/7/2022).

Proses pembaretan yang dilaksanakan di Halaman Mapolres Toraja Utara Jln. Dr. Samratulangi No. 72 Kec. Rantepao Kabupaten Toraja Utara tersebut dipimpin langsung oleh Kabag SDM Polres Toraja Utara, Kopol Elyazar L Kiding, yang dihadiri oleh Kasat Samapta AKP H. Ismail Samad, Para Mentor

dan Pendamping, serta Para Peserta Bintara Remaja (Baja) Angkatan XLVI.

Tradisi pembaretan ini ditandai dengan penyerahan bendera merah putih oleh salah satu perwakilan peserta pembaretan Bintara Remaja yang selanjutnya para Bintara Remaja tersebut dilepas menuju Pos I Air Terjun Sarambu Salu.

.

Yang kemudian akan menuju Pos II Puncak Dipomelo Pindan, Pos III Objek Wisata Gunung Tambolang, Pos IV, dan Kembali ke Mapolres Toraja Utara dengan melakukan longmarch menempuh jarak 34 km.

Kegiatan ini sendiri akan dilaksanakan selama satu hari satu malam dan akan diisi dengan berbagai kegiatan keterampilan.

Melalui sambutannya, Kabag SDM Kompol Elyazar L Kiding menyampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan pembaretan merupakan tradisi dalam rangka memupuk jiwa korsa dan meningkatkan motivasi diri para Bintara remaja.

Juga, Kabag SDM meminta kepada para Bintara remaja untuk menjalani kegiatan ini dengan ikhlas, tidak ada perasaan tertekan atau bahkan menganggap kegiatan ini sebagai hukuman tapi ini sebuah tradisi.

Tapi dilaksanakan secara disiplin, tanggung jawab dan ikuti perintah serta arahan dari masing-masing mentor dan pendamping, ujaranya.

“Jangan meninggalkan teman, Kalau ada teman yang kesulitan, sakit, ataupun terhambat dalam pelaksanaan tugas selama perjalanan, agar saling membantu, mendukung dan saling bekerjasama”, pesan Kabag SDM.

Kabag SDM berharap keberadaan dan kebersamaan bisa terjalin sampai nanti pelaksanaan tradisi pembaretan selesai, yang mana waktunya tidak akan lama hanya satu hari satu malam.

“Saya berharap bahwa ini adalah kegiatan yang sifatnya reguler bukan sesuatu yang special, semua bisa melaksanakan ini mungkin kegiatannya lebih banyak kepada hal-hal yang sifatnya fisik, tapi tentunya diselingi dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masalah ketrampilan”, ucapnya.

(Widian)

Sumber: Humas Polres Toraja Utara Polda Sulsel